

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi

Miky Ardianus K. Tokan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : mikylamanepa@gmail.com

Maria Yovita R. Pandin

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : yovita_87@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis: mikylamanepa@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, company growth, company size, and leverage on the bond ratings of companies listed on the IDX for the period 2018 – 2022. The samples used in this study were 9 companies. The sampling method uses purposive sampling method. Sources of data are secondary data in the form of annual financial reports of companies listed on the IDX and Indonesian stock rankings. The data analysis technique in this study used the SPSS version 29.0 application with several kinds of tests, namely the classic assumption test, among others, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Normality Test and partial hypothesis test (t test) and simultaneous test (f test). The results showed that profitability has an effect on bond ratings, liquidity has no effect on bond ratings, company growth has no effect on bond ratings, company size has no effect on bond ratings, and leverage has an effect on bond ratings.

Keywords : Profitability, Liquidity, Company Growth, Company Size, Leverage and Bond Rating

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *puspositive sampling*. Sumber data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI dan penerbitan efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 29.0 dengan beberapa macam uji yaitu uji asumsi klasik antara lain, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas dan uji hipotesis secara persial (uji t) dan uji simultan (uji f). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi, likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, pertumbuhan

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Juli 22, 2023

* Miky Ardianus K. Tokan, mikylamanepa@gmail.com

perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan leverage berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Peringkat Obligasi

LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif dalam menggerakkan dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan pada kegiatan-kegiatan yang produktif. Dana masyarakat yang masuk ke pasar modal adalah dana jangka panjang. Masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dari kebutuhan sehari-harinya bisa menggunakan kelebihan dana tersebut untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan pada masa yang akan datang (investasi). Perusahaan manufaktur pada sektor barang dan konsumsi merupakan salah satu sektor perusahaan manufaktur yang memiliki peran aktif dipasar modal Indonesia. Sektor ini menyediakan produk-produk yang merupakan kebutuhan primer masyarakat sehingga permintaan akan produk ini cenderung stabil dan berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal, tentu saja hal ini dapat

menarik para investor dibidang ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu terkait variabel profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap peringkat obligasi. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dikarenakan pada sektor barang konsumsi memproduksi produk kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dengan tingginya permintaan pada sektor barang konsumsi berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal. Berdasarkan latar belakang dan beberapa fenomena dengan didukung beberapa hasil penelitian yang berbeda maka peneliti tertarik menguji kembali mengenai permasalahan yang ada pada penelitian ini.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala kegiatan perusahaan terkait cara menggunakan, memperoleh, dan mengelola dana perusahaan dalam mencapai tujuan dan target tertentu.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun laba bagi modal sendiri. . Rasio ini bertujuan untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Sama halnya dengan pendapat (Darsono Prawironegoro, 2014) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2009). Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total asset yang dimiliki perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Riyanto, 2001): “Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva”.

Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari utang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan utangnya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aset tetap dengan modal yang ada.

Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi adalah salah satu faktor yang menjadi pertimbangan para investor sebelum membeli instrumen obligasi, baik yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta terdaftar dalam peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO. Sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling, yaitu terdiri dari 9 perusahaan. Teknik analisis data serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	9	1.00	26.00	10.2222	8.21246
Likuiditas	9	52.00	426.00	208.5556	129.53196
Pertumbuhan Perusahaan	9	-586.00	1779.00	650.0000	741.42936
Ukuran Perusahaan	9	1443.00	3074.00	2248.3333	631.58273
Leverage	9	21.00	526.00	138.3333	152.27032
Peringkat Obligasi	9	.00	1.00	.7778	.44096
Valid N (listwise)	9				

Sumber : Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas pengolahan SPSS diatas terdapat 9 data. Hasil uji statistik deskriptif variabel profitabilitas, nilai terkecil (minimum) adalah 1,00 dan nilai terbsar (maximum) adalah 26,00. Rata-rata nilai (Mean) dari variable profitabilitas sebesar 10,2222 dengan standart deviasi sebesar 8,21246.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		9	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.11815331	
Most Extreme Differences	Absolute	.275	
	Positive	.275	
	Negative	-.135	
Test Statistic		.275	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.048	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.046	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.040
		Upper Bound	.051

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,48 berarti lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Dengan demikian, prsaratan normalitas dalam model rgresi sudah terpnuhi.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.535	.385		3.991	.028		
	Profitabilitas	-.040	.011	-.744	-3.527	.039	.538	1.859
	Likuiditas	.001	.001	.360	1.451	.243	.390	2.567
	Pertumbuhan Perusahaan	-3.273E-5	.000	-.055	-.287	.793	.649	1.540
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.192	-.805	.480	.419	2.388
	Leverage	-.002	.001	-.701	-3.307	.045	.533	1.876

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas pada uji Multikolinearitas dapat diketahui bahwa kelima variabel independen yang memiliki tolerance lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Sedangkan hasil perhitungan Variace Inflation Factory (VIF) kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas karena hasil perhitungan menunjukan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factory (VIF) kurang dari

10, hal ini telah memenuhi kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.122	.147		.834	.466		
	Profitabilitas	.004	.004	.351	.869	.449	.538	1.859
	Likuiditas	.000	.000	.619	1.303	.284	.390	2.567
	Pertumbuhan Perusahaan	-3.058E-5	.000	-.258	-.702	.533	.649	1.540
	Ukuran Perusahaan	-6.901E-5	.000	-.496	-1.083	.358	.419	2.388
	Leverage	9.205E-6	.000	.016	.039	.971	.533	1.876

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai sig variabel profitabilitas adalah sebesar 0,449, variabel likuiditas sebesar 0,284, variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,533, variabel ukuran perusahaan sebesar 0,358, dan variabel leverage sebesar 0,971. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai (Sig.) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.535	.385		3.991	.028
	Profitabilitas	-.040	.011	-.744	-3.527	.039
	Likuiditas	.001	.001	.360	1.451	.243
	Pertumbuhan Perusahaan	-3.273E-5	.000	-.055	-.287	.793
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.192	-.805	.480
	Leverage	-.002	.001	-.701	-3.307	.045

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Pengolahan SPSS

1. Nilai sig. profitabilitas (X1) adalah 0,039 dengan nilai t-hitung -3,527 dan nilai t-tabel 2,35836. Karena nilai sig. 0,039 < 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel = -3,527 > 2,35836 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

2. Nilai sig. likuiditas (X2) adalah 0,243 dengan nilai t-hitung 1.451 dan nilai t-tabel 2,35836. Karena nilai sig. $0,243 > 0,05$ dan nilai t-hitung $< t\text{-tabel} = 1,451 < 2,35836$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.
3. Nilai sig. pertumbuhan perusahaan (X3) adalah 0,793 dengan nilai t-hitung -0,287 dan nilai t-tabel 2,35836. Karena nilai sig. $0,793 > 0,05$ dan nilai t-hitung $< t\text{-tabel} = -0,287 < 2,35836$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.
4. Nilai sig. ukuran perusahaan (X4) adalah 0,480 dengan nilai t-hitung -0,805 dan nilai t-tabel 2,35836. Karena nilai sig. $0,805 > 0,05$ dan nilai t-hitung $< t\text{-tabel} = -0,805 < 2,35836$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.
5. Nilai sig. leverage (X5) adalah 0,045 dengan nilai t-hitung -3,307 dan nilai t-tabel 2,35836. Karena nilai sig. $0,045 < 0,05$ dan nilai t-hitung $< t\text{-tabel} = -3,307 > 2,35836$ maka dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas (X1) dan variabel leverage (X5) terhadap variabel peringkat obligasi (Y) sedangkan variabel likuiditas (X2), variabel pertumbuhan perusahaan (X3), dan variabel ukuran perusahaan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel peringkat obligasi (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

b. Uji Statistik f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.444	5	.289	7.757	.061 ^b
	Residual	.112	3	.037		
	Total	1.556	8			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,061 $> 0,05$ dan nilai f-hitung sebesar 7,757 sedangkan nilai f-tabel pada signifikan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (df) = n-k = 3 maka didapat t-tabel sebesar 9,01. Hal ini berarti $f\text{-hitung} < f\text{-tabel} = 7,757 < 9,01$. Artinya variabel profitabilitas (X1), variabel likuiditas (X2), variabel pertumbuhan perusahaan (X3), variabel ukuran perusahaan (X4), dan variabel leverage (X5) tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel peringkat obligasi (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini didapat dari hasil uji t dimana nilai sig. sebesar $0,039 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} = -3,527 > 2,35836$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas (X1) terhadap variabel peringkat obligasi (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini menyatakan bahwa profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dikelola dengan baik dan mampu memberikan pengaruh yang baik sehingga berpengaruh pada peringkat obligasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini didapat dari hasil uji t dimana nilai sig. sebesar $0,243 > 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} = 1,451 < 2,35836$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas (X2) terhadap variabel peringkat obligasi (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini menyatakan bahwa likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 tidak dikelola dengan baik dan belum mampu memberikan pengaruh yang baik sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini didapat dari hasil uji t dimana nilai sig. sebesar $0,793 > 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} = -0,287 < 2,35836$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan perusahaan (X_3) terhadap variabel peringkat obligasi (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 tidak dikelola dengan baik dan belum mampu memberikan pengaruh yang baik sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini didapat dari hasil uji t dimana nilai sig. sebesar $0,805 > 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} = -0,805 < 2,35836$ maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan (X_4) terhadap variabel peringkat obligasi (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 tidak dikelola dengan baik dan belum mampu memberikan pengaruh yang baik sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Pengaruh Leverage Terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini didapat dari hasil uji t dimana nilai sig. sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

tabel = $-3,307 > 2,35836$ maka dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel leverage (X_5) terhadap variabel peringkat obligasi (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini menyatakan bahwa leverage pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dikelola dengan baik dan mampu memberikan pengaruh yang baik sehingga berpengaruh pada peringkat obligasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Peringkat Obligasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Peringkat Obligasi hanya dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Leverage, sedangkan Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dari itu peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak yang berkepentingan. Yang pertama bagi investort. Dalam edunia investasi, selalu ada kemungkinan terjadinya risiko yang harus ditanggung oleh investor. Peringkat Obligasi dapat menjadi tempat bagi investor untuk meminimalkan risiko. Peringkat obligasi adalah tolok ukur untuk risiko obligasi yang diperdagangkan. Yang kedua bagi perusahaan. Peringkat obligasi merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk berinvestasi pada obligasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi suatu perusahaan. Perusahaan dapat berkontribusi dengan memberikan informasi laporan keuangan yang lengkap dan informasi penting lainnya tentang perusahaan. Sedangkan yang ketiga bagi peneliti selanjutnya. Penelitian mengenai peringkat obligasi masih menjadi topik yang relevan untuk diteliti. Sehingga diharapkan

untuk penelitian selanjutnya agar pengambilan sample untuk penelitian selanjutnya dikembangkan dengan sampel yang lebih besar.

DAFTAR REFRENSI

- Abidah, M. (n.d.). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011.
- Ade Febriani., M. S. (2019). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return on Asseets dan Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*.
- Akhmad Darmawan, Yudith Foran Al Fayed Fatmah Bagis, & Bima Cininttya. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di BEI Tahun 2015-2018.
- Almilia, D. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
- Annisa Soviarona, Desmintari, & Sri Murtatik . (n.d.). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan.
- Arthur J Keown, J. D. (2011). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan Edisi ke 10 Jilid 1*. Jakarta: Indeks.
- Brigham, & Houston. (2009). *Dasar-dasar manajemen keuangan buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erny Indah Surya, & Eni Wuryani . (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size), Profitabilitas, Likuiditas, Produktivitas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi.
- Eugene F. Brigham, J. F. (Jakarta). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. 2006: Salemba Empat.
- Febriani, A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Audit Tenure Terhadap Peringkat Obligasi Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.
- Felani, H. D. (2021). Pngaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Umur Obligasi Prusahaan Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Analisis laporan keuangan.
- Kurniadi, R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Usia Obligasi Terhadap Harga Pasar Obligasi Korporasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan.
- Lucy. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Property Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Manurung, A. H. (2011). *Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance)*.

- Moljadi. (2006). Manajemen keuangan : pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Malang: Bayumedia Publishing.
- Nafiri, M. S. (2019). Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Obligasi, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Ni Putu Tresna Widiastuti, & Henny Rahyuda . (n.d.). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas, Maturity, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Jasa.
- Prasetyorini. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya: Jurnal Ilmu Manajemen.
- Puapitasari, N. E. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Produktivitas, dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).
- Purwaningsi, S. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Obligasi, Produktivitas, dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dan Diperingkat oleh PT. PEFINDO). .
- Rahardjo, S. (2003). Panduan investasi obligasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rianto, Herman Felani, & Ameilia Damayanti . (n.d.). Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, dan Umur Obligasi Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019).
- Riyanto, B. (2001). Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Sapitri, A. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal : manajemen portofolio & investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.